



Nebula 1(1) (2024)

**JURNAL NEBULA**

**Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Fisika**

<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/nebula/>

## IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DENGAN TEMA GAYA HIDUP BERKELAJUTAN PADA SMAN 1 JAWILAN

Ilham Mustaqim<sup>1\*</sup>, Eka Putri Sadra Nira<sup>2</sup>, Siti Fuziyawati Ishak<sup>3</sup>, Tarisya Octaviani<sup>4</sup>, Yuvita Oktarisa<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

**Abstract:** This study aims to describe the implementation, impact, and challenges of the Pancasila Student Profile Strengthening Program (P5) at SMAN 1 Jawilan. The research method used is qualitative method through description. Data collection was conducted through interviews. The findings of the study indicate that the implementation of P5 at SMAN 1 Jawilan proceeded smoothly despite challenges related to lack of participation and financial resources. The solutions implemented included enhancing socialization and utilizing the available resources at the school. The positive impact of the implementation of P5 activities can be seen in the change of students' characters who are more aware of cleanliness, creative, and collaborative.

**Keywords:** P5; Student Character; Student Participation

Author Name\*: Ilham

Mustaqim

Email\*:

ilhammustaqim11@gmail.com

Received: 28/03/2024

Revised: 12/04/2024

Accepted: 19/04/2024

### Pendahuluan

Dalam menghadapi dinamika global yang semakin kompleks, penting bagi sistem pendidikan untuk tidak hanya fokus pada aspek akademis semata, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai yang mengakar pada identitas bangsa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Indonesia telah menginisiasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai langkah strategis untuk memperkuat dimensi kebangsaan dan kepribadian peserta didik di luar lingkup kurikulum reguler. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan di luar pembelajaran dalam kelas yang berbasis proyek dengan tujuan untuk memperkuat Profil Pelajar Pancasila. Program ini disiapkan bagi peserta didik untuk mengembangkan karakter dan kompetensi baik yang berpotensi mendorong pembangunan bangsa dan negara.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melibatkan peserta didik

dalam kegiatan proyek yang didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan peserta didik, serta meningkatkan keterampilan dan pemahaman peserta didik dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila (Ananda & Matnuh, 2023). Pelaksanaan P5 ini dirancang untuk mengembangkan berbagai aspek dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila, yang meliputi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bergotong-royong; mandiri; bernalar kritis; dan kreatif. Tema-tema kegiatan yang diusung dalam program ini sangat penting dan harus selaras dengan tujuan pembentukan karakter pelajar yang diinginkan. Pemilihan tema ini bukanlah tanpa alasan, melainkan didasarkan pada relevansi dan kebutuhan kondisi di sekolah serta tantangan yang dihadapi oleh para peserta didik.

Permasalahan sampah telah menjadi isu global yang mendesak, dengan dampak yang dirasakan mulai dari skala lingkungan hingga sosial. Dalam konteks pendidikan,

sekolah sebagai institusi pembentuk karakter memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan pada generasi muda. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi, nilai, dan karakter peserta didik yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Dimensi atau topik P5 yang diangkat di SMAN 1 Jawilan yaitu Gaya hidup berkelanjutan dalam penanganan sampah. Tema tersebut dipilih dengan harapan dapat melatih peserta didik membangun kepedulian terhadap lingkungan hidup, dimana itu semua mencakup tujuan dari aspek dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Implementasi P5 pada kurikulum merdeka yang diteliti oleh Salam (2023), menyebutkan bahwa implementasi program P5 dalam kurikulum merdeka *Homeschooling* dapat memberikan manfaat dalam membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan. Selain itu, penelitian mengenai projek penguatan profil pelajar Pancasila yang telah dilakukan oleh Safitri (2022), menyebutkan bahwa pengembangan profil pelajar Pancasila ini melakukan kegiatan pembelajaran dengan berbasis projek. Sehingga, diharapkan kedepannya peserta didik menjadi masyarakat yang mempunyai nilai karakter yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang tertanam di tiap butir sila-sila pada Pancasila.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dampak positif, serta kendala yang dihadapi dalam implementasi Program P5 di SMAN 1 Jawilan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan saran yang berguna bagi pengembangan program Pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka serta sebagai sumber informasi bagi penerapan P5 di sekolah lain.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Dalam proses pengambilan data, partisipan dalam wawancara ini merupakan guru koordinator P5. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dikumpulkan dan dipahami untuk mendapatkan gambaran awal. Hasil analisis diinterpretasikan dan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memaparkan pelaksanaan, kendala, dan tindak lanjut pelaksanaan P5 di SMAN 1 Jawilan.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMAN 1 Jawilan telah dilakukan secara sistematis dan terencana. Pelaksanaan program melibatkan berbagai kegiatan, seperti pembelajaran kelas, diskusi kelompok, seminar, dan kegiatan ekstrakurikuler yang terintegrasi dengan nilai-nilai Pancasila. Penerapan P5 di SMAN 1 Jawilan bukan hanya sebatas memahami konsep Pancasila sebagai dasar negara, tetapi juga menjadikan nilai-nilai luhur. Pancasila juga menjadi acuan dari pendidikan karakter di sekolah. Pendidikan karakter membiasakan berperilaku dan berpikir baik untuk kebutuhan hidup individu (Ashifa & Dewi, 2021).

SMAN 1 Jawilan merancang serangkaian tema yang relevan dengan tema Gaya hidup berkelanjutan dalam penanganan sampah. Melalui tema tersebut, diharapkan peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai Pancasila secara menyeluruh dan mengaplikasikannya dalam berbagai interaksi dan kegiatan di sekolah maupun di luar sekolah. Projek penguatan profil pelajar Pancasila pada SMAN 1 Jawilan mengambil tema dengan topik "Sampahmu Tanggung Jawabmu". Masalah lingkungan yang semakin meningkat menjadi bagian penting dari pembelajaran di

tingkat sekolah (Hartati & Nugroho, 2021). Peserta didik diharapkan dapat peka dan peduli dengan lingkungan sekitar terutama masalah yang berhubungan dengan sampah.

Tahapan utama implementasi P5 meliputi: (1) Pengenalan dan Kontekstualisasi; (2) Aksi; serta (3) Refleksi dan Tindak Lanjut. Ketiga tahapan tersebut terdiri dari serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membimbing peserta didik dalam memahami, merespons, dan merenungkan isu-isu lingkungan, khususnya terkait masalah sampah plastik. Sebelum pelaksanaan serangkaian kegiatan P5, penting untuk memperkenalkan peserta didik pada lingkungan sekitar mereka serta membangun kesadaran mereka terhadap nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, pengenalan ini menjadi titik awal bagi proses pembelajaran yang mendalam tentang pelaksanaan program P5 dan dampaknya terhadap peserta didik serta lingkungan sekolah.

**Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan P5 di SMAN 1 Jawilan**

| Tahap                           | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengenalan dan Kontekstualisasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati lingkungan sekitar</li> <li>• Peserta didik memperluas wawasan dan memperdalam</li> <li>• Pemahaman terkait sampah, terutama bahaya sampah</li> <li>• Peserta didik membangun kesadaran diri terhadap lingkungan sekitar</li> </ul> |
| Aksi                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memisahkan dan menggolongkan sampah</li> <li>• Peserta didik memilah sampah</li> <li>• Peserta didik mengatasi permasalahan sampah plastik</li> </ul>                                                                                         |
| Refleksi dan Tindak Lanjut      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik meminimalisir penggunaan plastik terutama di kantin sekolah</li> <li>• Peserta didik membawa tempat makan dan botol</li> </ul>                                                                                                                |

- 
- minum sendiri yang ramah lingkungan
- Peserta didik membuat bank sampah plastik (tempeh sampah)
  - Peserta didik melakukan pembiasaan membawa dan membuang sampah ketika pulang sekolah
  - Menciptakan ide produk pengganti plastik dari bahan alam sekitar
- 

Melalui wawancara dan observasi, ditemukan bahwa terdapat beberapa tahapan dalam upaya meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap bahaya sampah plastik. Tahap pertama adalah pengenalan, di mana peserta didik dikenalkan dengan isu sampah plastik di lingkungan sekitar. Selanjutnya, tahap kontekstualisasi membantu mereka memperdalam pemahaman dan membangun kesadaran akan dampak sampah plastik terhadap lingkungan. Pada tahap aksi, peserta didik terlibat dalam kegiatan nyata seperti memilah sampah, mengurangi penggunaan plastik, dan membuat bank sampah plastik. Kemudian, tahap refleksi memungkinkan peserta didik untuk mengevaluasi pengalaman, tantangan, dan dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Di tahap tindak lanjut, mereka didorong untuk menerapkan kebiasaan ramah lingkungan seperti membawa wadah makan dan botol minum sendiri.

Rencana kegiatan proyek ini telah dirancang secara cermat untuk mengimplementasikan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMAN 1 Jawilan. Serangkaian tahapan yang terstruktur bertujuan untuk mengenalkan, melibatkan, dan mendorong peserta didik untuk memahami nilai-nilai Pancasila serta mengambil tindakan konkrit dalam menanggulangi masalah sampah plastik di lingkungan sekolah. Rencana kegiatan proyek dapat dilihat pada Tabel 2. Berdasarkan rencana kegiatan proyek yang

telah disusun, guru juga menyediakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk membantu peserta didik dalam melaksanakan setiap tahapan kegiatan dengan lebih terstruktur. LKPD ini dirancang untuk memberikan panduan langkah demi langkah, materi pembelajaran yang relevan, dan instruksi praktis untuk setiap kegiatan yang akan dilakukan.

**Tabel 2. Contoh jadwal kegiatan P5**

| Minggu ke | Hari   | Kegiatan                                                                                                           | Jumlah Jam |
|-----------|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1         | Senin  | Tahap Pengenalan (Mengamati lingkungan sekitar)                                                                    | 9 JP       |
|           | Selasa | Tahap Pengenalan (Memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman terkait sampah, terutama dampak dan bahaya sampah)  | 10 JP      |
|           | Rabu   | Tahap Pengenalan (Membangun kesadaran diri)                                                                        | 10 JP      |
|           | Kamis  | Tahap Kontekstualisasi (Memilih proyek untuk menanggulangi sampah)                                                 | 10 JP      |
|           | Jumat  | Tahap Kontekstualisasi (Menyusun rencana kegiatan pembuatan proyek dan membuat poster di Canva (ukuran 1,5 x 1 m)) | 7 JP       |
| 2         | Senin  | Tahap Aksi (Membuat tong sampah dari bahan alam)                                                                   | 9 JP       |
|           | Selasa | Tahap Aksi (Mempersiapkan poster yang telah di cetak dan tong sampah yang telah dibuat untuk ditampilkan)          | 10 JP      |
|           | Rabu   | Tahap Aksi (Demonstrasi 9lastic                                                                                    | 10 JP      |

|                      |                                                                                                 |      |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| anti sampah 9lastic) |                                                                                                 |      |
| 1                    |                                                                                                 |      |
| Senin                | Tahap Aksi dan Refleksi (Implementasi 9lastic anti sampah 9lastic dan refleksi kegiatan proyek) | 9 JP |

Program atau kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang telah dilaksanakan oleh SMAN 1 Jawilan tentunya berdampak positif yang terhadap peserta didik dan lingkungan. Melalui program ini, peserta didik diajak untuk memahami pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab, seperti pemilahan, daur ulang, dan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai. Dampak positifnya terlihat dari peningkatan penggunaan bahan ramah lingkungan di sekitar sekolah. Dalam jangka panjang, kegiatan ini dapat membentuk generasi muda yang lebih peduli terhadap keberlanjutan lingkungan, sehingga membantu menjaga kelestarian alam dan kualitas hidup yang lebih baik.

Implementasi P5 di SMA Negeri 1 Jawilan mengalami beberapa kendala dan tantangan. Kendala yang muncul berupa minimnya sumber daya, baik itu sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, tantangan juga muncul dari faktor eksternal seperti kurangnya dukungan dari orang tua peserta didik atau komunitas sekitar. Meskipun demikian, pihak sekolah telah melakukan upaya-upaya untuk mengatasi kendala tersebut, antara lain dengan mengoptimalkan peran guru dalam pembinaan karakter peserta didik dan melakukan kerjasama dengan pihak terkait untuk mendapatkan dukungan tambahan.

## Kesimpulan

Implementasi program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMAN 1 Jawilan menunjukkan dampak positif, seperti peningkatan kesadaran peserta didik terhadap keadaan lingkungan

sekitar, pengembangan kreativitas melalui pembelajaran berbasis proyek, dan penguatan nilai gotong royong dalam kerja kelompok. Namun, terdapat kendala dalam pelaksanaannya di SMAN 1 Jawilan yaitu keterbatasan dana dan kurangnya partisipasi dari pihak terkait. Untuk mengatasi kendala tersebut, sekolah dapat meningkatkan sosialisasi kepada peserta didik dan orang tua mengenai pentingnya program P5, menggunakan metode pembelajaran yang menarik, menjalin kerja sama dengan pihak eksternal untuk mendukung pendanaan, serta mencari sumber daya tambahan atau mengidentifikasi cara untuk menghemat biaya dan memastikan bahwa program P5 dapat didanai.

## Referensi

- Ananda, S & Matnuh, H. (2023). Analisis Kegiatan P5 Di SMA Negeri 4 Banjarmasin Sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Program PPG Prajabatan. In Seminar Nasional PROSPEK (II), 2(2), 171-180.
- Ashifa, R., & Dewi, D. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Strategi Pembangunan Karakter Bangsa Di Era Globalisasi. *Academy of Education Journal* 12(2), 215-226. DOI: <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.682>
- Faiz, S. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka di Homeschooling. *Prosiding Conference of Elementary Studies (CES)*. 270-279
- Hartati, S., & Nugroho, A. (2021). Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengembangan Literasi Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 5(1), 55-67.
- Safitri, A., Wulandari, D., Herlambang, Y, T. (2022). Proyek penguatan profil pelajar pancasila: Sebuah orientasi baru pendidikan dalam meningkatkan karakter siswa indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076 - 7086. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>